

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Vitamin D adalah nutrisi bermanfaat bagi tubuh untuk pembentukan tulang. Vitamin D dikenal karena peran pentingnya dalam proses homeostasis kalsium dan kesehatan tulang sejak diidentifikasi pada tahun 1921. Vitamin D berperan dalam memfasilitasi penyerapan kalsium di dalam saluran pencernaan. Kalsium yang diserap tersebut berguna dalam pertumbuhan tulang dan gigi.<sup>1</sup> Vitamin D tidak hanya merupakan vitamin yang menjadi bagian dari makanan, tetapi juga merupakan sebuah nutrisi yang unik karena berfungsi sebagai pro hormon, yang diproduksi secara endogen dalam kondisi tubuh saat terpapar sinar matahari.<sup>2</sup>

Kondisi defisiensi vitamin D hampir memengaruhi setengah populasi dunia. Hampir seluruh etnis dan kelompok umur di dunia diperkirakan mengalami defisiensi vitamin D.<sup>3</sup> Penelitian yang dilakukan di Indonesia dan Malaysia dengan sampel sebanyak 504 Wanita Usia Subur (WUS) dengan rentang usia 18 sampai 40 tahun menemukan prevalensi defisiensi vitamin D sebanyak 63% dengan rata-rata konsentrasi serum 25(OH)D sebesar 48 nmol/L (19,2 ng/mL).<sup>4</sup>

Di tahun 2013, Anagnostis membuktikan dalam penelitiannya bahwa terdapat adanya reseptor vitamin D di berbagai organ reproduksi wanita seperti ovarium dan uterus. Dinding rahim (endometrium) paling membutuhkan vitamin D dalam fungsinya. Kemudian, Kumari dan Hadalagi dalam penelitiannya pada tahun 2015 menyebutkan bahwa vitamin D berperan dalam pengaturan protein yang mengkode regulator dari perkembangan embrio yang utama di dalam uterus, yaitu *protein homeobox*. Selain itu, vitamin D juga berfungsi menjaga cadangan sel telur di ovarium.<sup>5</sup>

Wanita usia subur (WUS) memiliki peran fisiologis melahirkan dan menstruasi yang menyebabkan kerentanan terhadap masalah gizi sehingga perlu mendapatkan perhatian. Malnutrisi vitamin D menimbulkan berbagai dampak kesehatan pada wanita dan keturunannya.<sup>6-8</sup> Konsentrasi vitamin D yang cukup

selama kehamilan membantu memastikan homeostasis kalsium ibu dan janin yang sesuai serta metabolisme tulang.<sup>8</sup> Akibatnya, defisiensi vitamin D selama kehamilan diasosiasikan dengan gangguan pembentukan kerangka janin yang menyebabkan rakitis pada bayi dan massa tulang berkurang.<sup>9-11</sup>

Sumber utama vitamin D bagi manusia merupakan paparan dari sinar matahari sehingga kurangnya paparan dari sinar matahari merupakan salah satu pemicu kekurangan vitamin D dalam tubuh. Masyarakat modern saat ini, umumnya wanita, cenderung menghindari paparan sinar matahari dengan penggunaan pakaian yang menutupi seluruh tubuh atau dengan menggunakan tabir surya.<sup>12</sup> Pada penelitian yang dilakukan oleh Amelia *et al.* (2020), pengetahuan responden tentang sumber vitamin D, manfaat vitamin D, serta penyebab kekurangan vitamin D sudah baik. Akan tetapi, mereka masih kurang tahu kapan waktu yang tepat dan berapa lama durasi yang tepat bagi tubuh agar dapat menghasilkan vitamin D. Hal ini memengaruhi sikap mereka terhadap paparan sinar matahari sehingga mereka cenderung untuk menghindari paparan pada siang hari.<sup>13</sup>

Pada penelitian lain oleh Qureshi *et al.* (2015) terhadap mahasiswa kedokteran dari beberapa universitas di Karachi, Pakistan didapatkan seluruh mahasiswa kedokteran tersebut tahu gejala dan penyebab kekurangan vitamin D, tapi sebagian besar dari mahasiswa tersebut tidak mau terpapar oleh sinar matahari dan sisanya tak mengetahui waktu-waktu yang baik bagi tubuh untuk mendapatkan vitamin D dari paparan sinar matahari. Dari penelitian tersebut didapatkan bahwa sikap seseorang memiliki pengaruh yang penting dalam menentukan status vitamin D pada negara yang memiliki paparan sinar matahari berlimpah. Sikap seseorang akan tumbuh dan berkembang melalui sebuah proses pembelajaran, yang berarti sikap seseorang dapat dipengaruhi pengetahuan. Dengan begitu, jika pengetahuan seseorang ditingkatkan, sikap yang baik untuk mendapatkan vitamin D akan meningkat dan kondisi kekurangan vitamin D akan menurun.<sup>14,15</sup>

Untuk meningkatkan pengetahuan bisa dilakukan dengan penyuluhan, bisa tanpa alat peraga dan dengan alat peraga. *Flyer* merupakan alat peraga yang berisikan informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran.<sup>16</sup> Penelitian

Rokhimah *et al.* (2019) menunjukkan bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan Wanita Usia Subur.<sup>17</sup>

Berdasarkan hal-hal yang diungkapkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Tentang Manfaat Vitamin D Pada Wanita Usia Subur di Rumah Sakit Mitra Kota Jambi.” Alasan peneliti memilih untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Mitra Kota Jambi dikarenakan belum adanya penelitian terkait Vitamin D yang dilakukan di sana. Selain itu, alasan lainnya adalah karena bertepatan dengan akan diadakannya kegiatan cek kadar vitamin D di Rumah Sakit tersebut oleh tim dari FKIK UNJA. Oleh karena itu peneliti mempertimbangkan dan mengambil inisiatif untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

Sebelumnya penelitian ini direncanakan akan dilakukan di Puskesmas Jambi Kecil desa Jambi Kecil yang merupakan salah satu desa binaan FKIK UNJA, namun karena kondisi Covid-19 dan dengan persetujuan dari pembimbing dan pemrasaran maka penelitian dilakukan di Rumah Sakit Mitra Kota Jambi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah bagaimana pengaruh dari penyuluhan terhadap pengetahuan tentang manfaat vitamin D pada WUS di Rumah Sakit Mitra Kota Jambi.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh dari penyuluhan terhadap pengetahuan tentang manfaat vitamin D pada WUS di Rumah Sakit Mitra Kota Jambi.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui karakteristik dari responden yang meliputi nama/inisial, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, status pernikahan, jumlah anak, dan pengalaman penyuluhan.

2. Mengetahui gambaran pengetahuan mengenai manfaat vitamin D pada WUS sebelum dilakukan penyuluhan.
3. Mengetahui gambaran pengetahuan mengenai manfaat vitamin D pada WUS setelah dilakukan penyuluhan.
4. Mengetahui pengaruh dari penyuluhan terhadap pengetahuan tentang manfaat vitamin D pada WUS di Rumah Sakit Mitra Kota Jambi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi banyak pihak yang di antaranya:

##### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh dari penyuluhan terhadap pengetahuan tentang vitamin D pada WUS, terutama di Rumah Sakit Mitra Kota Jambi.

##### **1.4.2 Bagi Rumah Sakit Mitra Kota Jambi**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan untuk membantu staf Rumah Sakit memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pasien.

##### **1.4.3 Bagi Institusi Kesehatan**

Memberikan informasi mengenai pengaruh dari penyuluhan terhadap pengetahuan tentang vitamin D pada WUS sehingga institusi kesehatan dapat memberikan lebih banyak tindakan distribusi informasi tentang pentingnya manfaat vitamin D bagi tubuh dengan harapan angka defisiensi vitamin D pada WUS akan menurun.

##### **1.4.4 Bagi Peneliti Lain**

Sebagai bahan pedoman dan acuan bagi peneliti lain mengenai pengaruh dari penyuluhan terhadap pengetahuan tentang vitamin D pada WUS.

##### **1.4.5 Bagi Masyarakat**

Sebagai dasar pengetahuan dan menambah wawasan mengenai pengaruh dari penyuluhan terhadap pengetahuan tentang vitamin D pada WUS.